

---

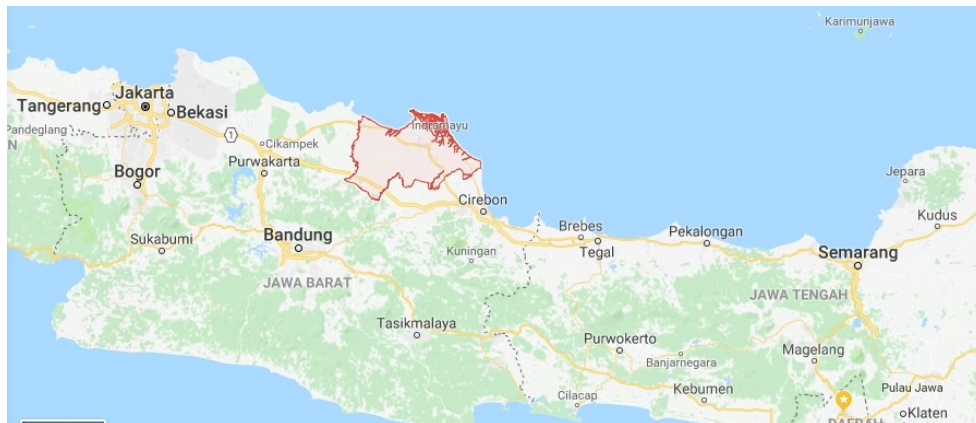
## BAB II

### PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN

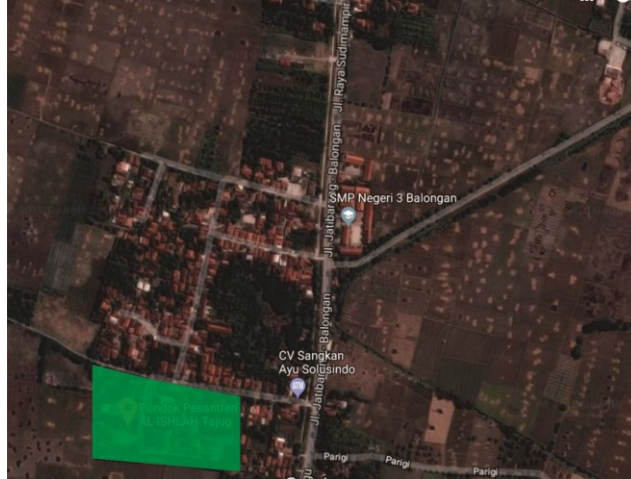
Pembahasan pada bab ini membahas analisis pemilihan lokasi perancangan, kajian- kajian teoritis serta berbagai prinsip yang di gunakan dalam perancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Indramayu. eori pada kajian ini meliputi pondok pesantren, standar ruang dan arsitektur vernakular Indramayu.

#### 2.1 KAJIAN LOKASI PERANCANGAN

##### 2.1.2 Kawasan Balongan Indramayu



Gambar 2. 1 Peta Kawasan Lokasi  
Sumber: Google Maps



Gambar 2. 2 Lokasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug  
Kawasan Pondok Pesantren ini terletak di Jl.Tajug Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Secara geografi Kabupaten Indramayu terletak pada posisi  $107^{\circ} 52' - 108^{\circ} 36'$  BT dan  $6^{\circ} 15' - 6^{\circ} 40'$  LS dengan wilayah sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Subang, sebelah utara berbatasan dengan laut jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, Sumedang dan Kabupaten Cirebon.<sup>1</sup>

Secara hidrologi, sumber air yang terdapat di Kabupaten Indramayu meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa Sungai dan air genangan yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS), sedangkan air tanah terdiri air tanah bebas dan air tanah tertekan yang dieksploitasi melalui sumur-sumur pompa.

Secara topografi Ketinggian wilayah pada umumnya berkisar antara 0 – 18 meter diatas permukaan laut. Wilayah dataran rendahnya berkisar antara 0 – 6 meter diatas permukaan laut berupa rawa, tambak, sawah, pekarangan, dan lain sebagainya. Wilayah dataran rendah menempati bagian terluas dari total wilayah yang terletak di sebelah Utara dan Timur. Sebagian besar permukaan tanahnya berupa dataran dengan kemiringan antara 0% – 2% seluas 201.285 Ha atau 96,03% dari total luas wilayah. Komposisi jenis tanahnya terdiri dari tanah *alluvial hidromorf*, *asosiasi podsolik*, dan *hidromor kelabu*, *regosol kelabu*, *asosiasi latosol coklat* dan *regosol kelabu*, *grumosol kelabu*, *alluvial kelabu tua*, *asosiasi glei humus rendah* dan *alluvial kelabu*, asosiasi

---

<sup>1</sup> Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Vol.1 Edisi.1 2009

---

latosol merah dan latosol coklat kemerahan, kompleks grumosol dan mediteran serta asosiasi alluvial kelabu dan coklat. Tingkat keasaman tanah bervariasi dari mulai asam, netral, sampai basa.

Secara geomorfologi, wilayah Kabupaten Indramayu terbagi menjadi daerah perbukitan rendah bergelombang dan dataran rendah. Perbukitan rendah bergelombang menempati daerah sempit di bagian Barat Daya membentuk perbukitan yang memanjang dengan arah Barat Laut sampai Tenggara, sedangkan dataran rendah menempati bagian tengah sampai ke Utara.<sup>2</sup>

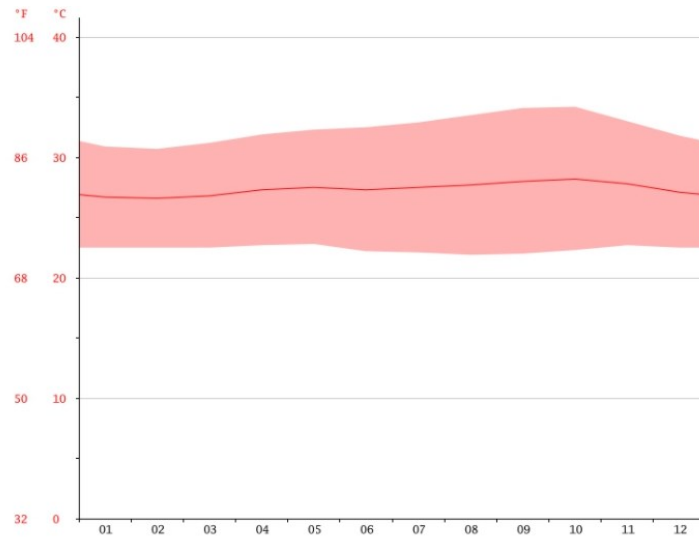
Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, Kabupaten Indramayu termasuk beriklim tropis tipe D (Iklim sedang) dengan karakter sebagai berikut:

- 1) Suhu udara harian berkisar antara 22,9°C – 30°C, dengan suhu udara rata-rata tertinggi mencapai 32°C dan terendah 22,9°C.
- 2) Kelembaban udara 70 – 80%.
- 3) Curah hujan rata-rata tahunan sebesar 1.587 mm per tahun, dengan jumlah hari hujan sebanyak 91 hari.
- 4) Curah hujan tertinggi kurang lebih 2.008 mm dan jumlah hari hujan sebanyak 84 hari, sedangkan curah hujan terendah kurang lebih 1.063 mm dengan jumlah hari hujan 68 hari.
- 5) Angin barat dan angin timur bertiup secara bergantian setiap 5-6 bulan sekali.

Oktober adalah bulan terhangat sepanjang tahun. Suhu di bulan oktober rata-rata 28.2 °C. Di 26.6 °C rata-rata, Februari adalah bulan terdingin sepanjang tahun. Seperti grafik suhu balongan di bawah ini:

---

<sup>22</sup> Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Vol.1 Edisi.1 2009



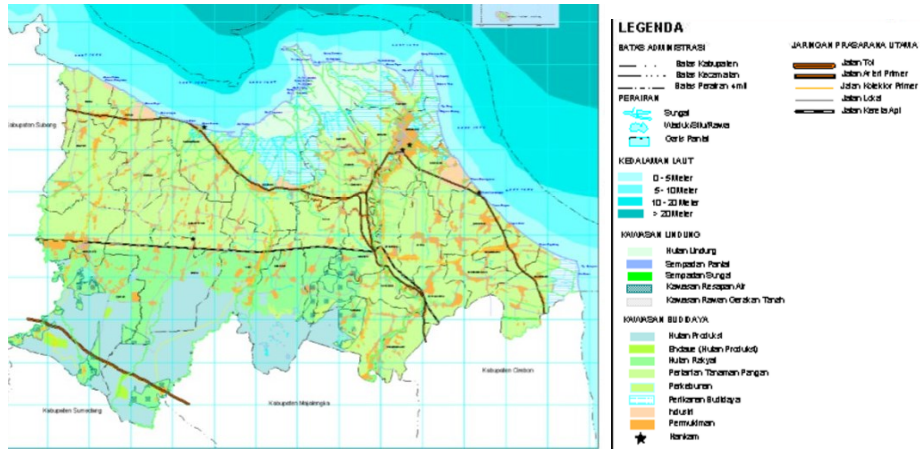
Gambar 2. 3 Grafik Suhu Balongan  
 Sumber: <https://id.climate-data.org/location/625309/>

Tabel 2. 1 Iklim Balongan

	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Avg. Temperature (°C)	26.7	26.6	26.8	27.3	27.5	27.3	27.5	27.7	28	28.2	27.8	27.1
Min. Temperature (°C)	22.5	22.5	22.5	22.7	22.8	22.2	22.1	21.9	22	22.3	22.7	22.5
Max. Temperature (°C)	30.9	30.7	31.2	31.9	32.3	32.5	32.9	33.5	34.1	34.2	33	31.8
Avg. Temperature (°F)	80.1	79.9	80.2	81.1	81.5	81.1	81.5	81.9	82.4	82.8	82.0	80.8
Min. Temperature (°F)	72.5	72.5	72.5	72.9	73.0	72.0	71.8	71.4	71.6	72.1	72.9	72.5
Max. Temperature (°F)	87.6	87.3	88.2	89.4	90.1	90.5	91.2	92.3	93.4	93.6	91.4	89.2
Precipitation / Rainfall (mm)	352	298	201	153	127	91	60	29	27	61	130	222

Sumber: <https://id.climate-data.org/location/625309/>

### 2.1.3 Data Lokasi



Gambar 2. 4 Peta Rencana Pola Ruang  
 Sumber: RTRW Kabupaten Indramayu 2011-2031

Kehidupan beragama diatur dalam UUD 1945 Pasal 29 dan Sila Pertama Pancasila. Kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan akhlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur. Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten dengan mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam. Pada tahun 2010 penduduk yang beragama Islam tercatat sebanyak 1.753.372 jiwa, sedangkan sisanya tersebar pada empat agama lain seperti Protestan tercatat sebesar 4.102 jiwa, Katolik 1.982 jiwa, Hindu 257 jiwa, Budha 213 jiwa dan Konghucu sebanyak 2 jiwa.

Table 2. 2 Tabel Luas wilayah per-Kecamatan dan jumlah kelurahan di Kabupaten Indramayu

Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan /Desa	Luas Wilayah	
		(Ha)	(%) thd total
Kec. Haurgeulis	10	6083	2.90
Kec. Gantar	6	20331	9.68
Kec. Kroya	9	9774,90	4.66
Kec. Gabus Wetan	10	7176,60	3.42
Kec. Cikedung	7	9062,40	4.32
Kec. Terisi	9	17422	8.30
Kec. Lelea	11	5385,05	2.57
Kec. Bangodua	8	4422,68	2.11
Kec. Tukdana	13	4726	2.25
Kec. Widasari	10	36064	17.18
Kec. Kertasemaya	13	4239	2.02
Kec. Sukagumiwang	7	3584	1.71
Kec. Krangkeng	11	6549,10	3.12
Kec. Karangampel	11	2838	1.35
Kec. Kedokanbunder	7	2823	1.34
Kec. Juntinyuat	12	5003,8	2.38
Kec. Sliyeg	14	5336	2.54
Kec. Jatibarang	15	4295	2.05
Kec. Balongan	10	3380,6	1.61
Kec. Indramayu	18	4820,6	2.30
Kec. Sindang	10	3247	1.55
Kec. Cantigi	6	2453,7	1.17

Sumber: Pemerintah Kabupaten Indramayu 2011

Tabel 2. 3 Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kabupaten Indramayu

Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan						
	Umum				Agama		
	SD	SLTP	SMA	SMK	MI	MTs	MA
Kec. Haurgeulis	40	9	2	5	8	4	2
Kec. Gantar	30	5	1	1	1	2	1
Kec. Kroya	27	4	1	1	2	1	1
Kec. Gabus Wetan	31	6	1	4	3	2	0
Kec. Cikedung	18	3	1	1	2	0	1
Kec. Terisi	29	7	2	2	3	4	2
Kec. Lelea	31	3	0	1	2	1	0
Kec. Bangodua	17	4	0	1	1	0	0
Kec. Tukdana	34	5	1	0	6	1	2
Kec. Widasari	21	3	1	1	1	1	0
Kec. Kertasemaya	30	6	3	3	10	4	2
Kec. Sukagumiwang	18	2	1	1	8	3	2
Kec. Krangkeng	37	6	3	2	11	2	2
Kec. Karangampel	32	9	3	2	3	2	1
Kec. Kedokanbunder	19	4	2	0	4	2	0
Kec. Juntinyuat	40	7	2	3	12	5	0
Kec. Sliyeg	33	3	2	1	2	4	1
Kec. Jatibarang	47	8	3	5	2	3	1
Kec. Balongan	21	5	1	1	4	1	0
Kec. Indramayu	52	10	4	9	5	4	3
Kec. Sindang	25	8	3	2	2	2	1

Sumber: Pemerintah Kabupaten Indramayu 2011



Indikator lain dari keberhasilan pembangunan manusia adalah kemajuan dibidang pendidikan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu pada tahun ajaran 2009/2010 untuk tingkat Sekolah Dasar jumlah sekolah tercatat sebanyak 885, murid sebanyak 189.726 orang dan guru sebanyak 9.024. Kemudian di tingkat SLTP jumlah sekolah tercatat sebanyak 157, murid sebanyak 68.850 orang dan guru sebanyak 3.625 orang. Sedangkan di tingkat SLTA jumlah sekolah tercatat sebanyak 51, murid sebanyak 17.954 orang dan guru sebanyak 1.452 orang. Dan untuk Sekolah Menengah Kejuruan tercatat memiliki sekolah sebanyak 61 sekolah, 23.951 murid dan 1.662 guru.

#### 2.1.4 Kajian Site

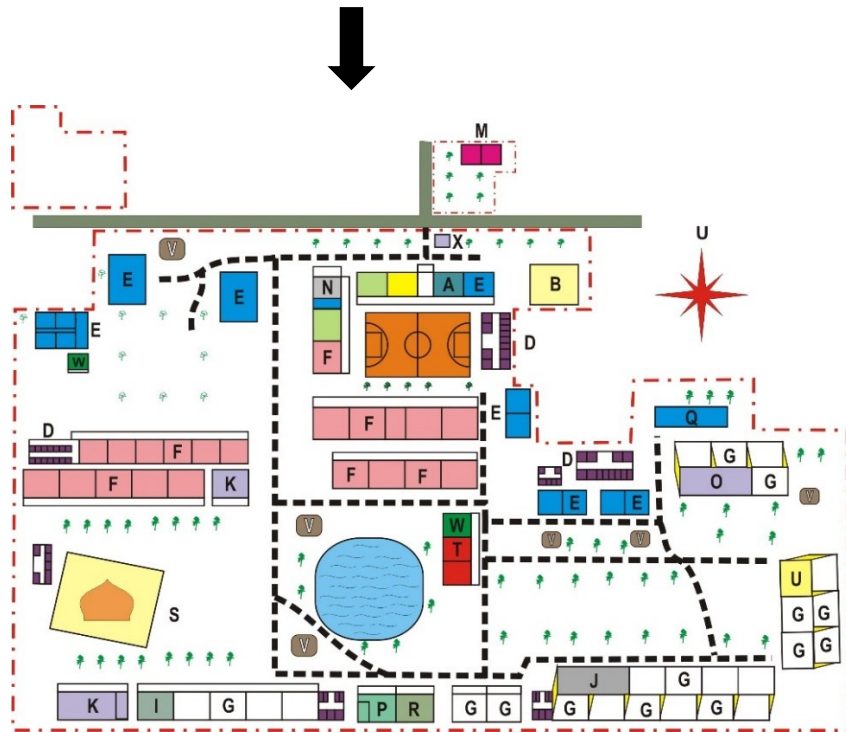


Gambar 2. 5 Lokasi Pondok Pesantren AlIshlah Tajug

Pondok Pesantren ini didirikan oleh KH. Imam Mawardi Hakiem pada tahun 2001, Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini terletak di Jl.Tajug Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Pondok Pesantren Al-ishlah ini merupakan salah satu pesantren terbesar di Indramayu. Pondok Pesantren Al-ishlah memiliki luas tanah 45.545 m<sup>2</sup> bersertifikat, 11.000 m<sup>2</sup> dalam proses sertifikasi dengan Luas Bangunan 33.358 m<sup>2</sup> TK,SD, SMP dan SMA. Luasan yang akan di gunakan adalah 22.000 m<sup>2</sup>. Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug terdiri dari 761 santri.



Gambar 2. 6 Situasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug Indramayu



Gambar 2. 7 Siteplan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug  
Sumber: Fatmawati, 2017

**Keterangan:**

- A: Ruang Perkantoran Terpadu
- B: Musholla
- C: Kediaman Pengasun & KS
- D: Kamar Mandi
- E: Asrama Guru
- F: Asrama Santri
- G: Ruang Kelas
- H: Gudang
- I: Perpustakaan
- J: Ruang Guru

- K: Asrama Guru Putra
- M: Gedung TK Al-ishlah
- N: Koperasi
- O: Laboratorium IPA
- P: Laboratorium Multimedia
- Q: Dapur Umum
- R: Laundry
- S: Masjid Jami Al-ishlah
- T: Gedung Laskar Pelangi
- U: Laboratorium Komputer
- V: Saung
- W: Koperasi



Kapasitas ruang yang ada di pondok pesantren ini tidak nyaman karena ukuran ruang yang kecil dengan kapasitas santri yang banyak. Fasilitas yang disediakan sebagai berikut:

Table 2. 4 Program ruang dan kapasitas ruang

NO	PROGRAM RUANG	JUMLAH RUANG	UKURAN RUANG	KAPASITAS
1	Kamar Putra	14	8x7	25-26 Orang
2	Kamar Putri	14	8x7	25-26 Orang
3	Kamar Mandi Putra	37	1,5x1	1 orang
4	Kamar Mandi Putri	37	1,5x1	1 orang
5	Masjid	1	11x12	761 orang
6	Perpustakaan	1	8x12	50 orang
7	Ruang Perkantoran	1	6x7	
8	Ruang Kelas	25	7x8	25-30 Orang
9	Ruang Guru	1	8x15	60 Orang
10	TK Al-ishlah	2	5x6	25-28 orang
11	Koperasi	1	4x4	-
12	Lab IPA	1	12x8	60 orang
13	Laundry	1	12x8	-
14	Lab Komputer	1	7x8	40 orang
15	Saung	6	2x2	6 orang
16	Dapur	1	2,5x6	-

Sumber: Fatmawati, 2017

## 2.2 KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Penerapan konsep arsitektur vernakular Indramayu pada rancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini menjadi latar belakang dalam perancangan ulang, selain itu yang menjadi faktor utama adalah kapasitas ruang tidak nyaman, tata massa bangunan di Pondok

---

Pesantren Al-Ishlah Tajug tidak efektif dan tidak mempunyai karakteristik bangunan pondok yang ada di Indramayu.

### 2.2.1 Arsitektur Vernakular

Arsitektur Vernakular Indramayu adalah arsitektur yang tumbuh dan berkembang dari arsitektur rakyat, yang lahir dari masyarakat etnik dan berakar pada tradisi etnik.<sup>3</sup> Arsitektur Vernakular didasarkan pada *local knowledge*, *local material* yang erat dengan elemen yang berbau mitos, berdasarkan cara hidup dan kepercayaan masyarakat setempat. Arsitektur Vernakular dibangun oleh warga setempat berdasarkan pengalaman, merupakan jawaban atas seting lingkungan tempat bangunan tersebut berada.<sup>4</sup>

Arsitektur Vernakular itu adalah manifestasi yang jujur dari tata cara kehidupan masyarakat dan merupakan cerminan sejarah dari suatu tempat.<sup>5</sup>

Arsitektur Vernakular umumnya berada di pedesaan yang dibangun menggunakan bentuk, metode, dan material dari daerah setempat disebut juga *rural architecture*.<sup>6</sup>

Arsitektur Vernakular di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ketersediaan material, Jenis iklim dan keadaan lingkungan sekitar, tapak dan topografi, kemampuan ekonomi, penguasaan teknologi, kebutuhan hidup sehari – hari, simbolisme dan makna, kebiasaan dan tradisi, kultural, *social*, dan kosmologi, religi dan ritual, keamanan, *gender*.

### 2.2.2 Rumah Gribig (Rumah Adat Indramayu)



Gambar 2. 8 Rumah Gribig

---

<sup>3</sup> Turan, Vernacular Architecture

<sup>4</sup> Amos Rapoport, House Form and Culture, 1969.

<sup>5</sup> Romo Manguwijaya

<sup>6</sup> Davies & Jokiniemi (2008, hal. 405)

---

Sumber: <https://budayajawa.id/rumah-adat-kabupaten-Indramayu/>

Rumah *Gribig* merupakan salah satu kenekaragaman arsitektur rumah yang dimiliki Indonesia. Secara umum, arsitektur rumah *Gribig* dipengaruhi oleh arsitektur luar, khususnya Belanda. Wajar karena rumah *gribig* berkembang sejak masa penjajahan Belanda di Indramayu.

Rumah *Gribig* awalnya terbuat dari kayu dan bambu. Seiring perkembangan zaman, rumah *gribig* menggunakan tembok sebagai pondasinya. Ciri khas rumah *gribig* selalu menggunakan atap dari genteng, apapun material rumahnya.

Berikut ruangan – ruangan yang ada di rumah *gribig*:

### 1. Blandongan

tak hanya *blandongan* yang bisa digunakan sebagai ruang tamu. Teras rumah yang disebut sebagai “*Ambal*” juga kadang bisa disulap menjadi ruang keluarga dan ruang tamu. Intinya, arsitektur dalam rumah *gribig*, mengedepankan keterbukaan dan fleksibel. Khas watak dalam budaya agrari dan bahari. Nelayan dan petani itu orang yang sangat tinggi rasa ke-sosialannya.

### 2. Kamer

Ada ruang tidur yang terdiri dari dua sampai tiga kamar, kamar tidur orang tua, anak laki-laki, dan anak perempuan. Ruang tidur disebut juga “*Kamer*”. Memiliki ruang keluarga, tetapi konsep ruang keluarga dalam rumah *gribig* sangat fleksibel. Bisa di *Blandongan*, *Ambal*, maupun di *Gembol*.

### 3. Gembol

*Gembol* itu jenis ruangan yang tidak wajib. Tidak semua rumah *gribig* ada *gembolnya*. Posisi ruang *gembol* itu, biasanya ada di sebelah kiri atau kanan rumah. Ruangnya kecil, semacam koridor.

### 4. Jobong

Selain, *Ambal*, *Blandongan*, *Kamer*, dan *Gembol*. Rumah-rumah *gribig* juga menyediakan satu ruang khusus yang digunakan sebagai gudang. Istilahnya adalah *Jobong*. “*Jobong*” ini fungsinya mirip gudang, sebagai ruang penyimpanan *gabah*, perkakas tani maupun perabotan rumah tangga yang jarang dipakai.

### 5. Pedangan

Ruang terakhir adalah “*Pedangan*”. difungsikan sebagai dapur. *Pedangan* itu berasal dari kata “*adang*” yang maknanya adalah memasak. Lalu, mendapatkan imbuhan pe-

---

an menjadi pe-*adang*-an. Selain dapur, juga merangkap menjadi kamar mandi dan cuci-mencuci. Ada yang sumurnya langsung didalam rumah, ada yang diluar rumah.

Selain beratapkan genteng, yang menjadi ciri khas rumah *gribig* adalah memiliki pelataran rumah yang luas, sebagian besar ditanami dengan pohon mangga. Fungsi halaman yang luas juga sebagai tempat menjemur padi jika musim panen. Selain genteng dan halaman luas, ciri khas lainnya adalah jendela yang lebar dan terbuka. Hal ini menunjukkan betapa terbukanya budaya agrari dan bahari di Indramayu terhadap pendatang.

### 2.2.3 Ornamen Rumah Gribig

Rumah *Gribig* meskipun terkesan sederhana dan terbuat dari bahan-bahan sederhana, memiliki ornamen khas. Sebagai contoh, konsep rumah tradisional atau etniknya mengedepankan elemen kayu dan bambu. Dari *saka*, *lakaran*, *pengerat*, *usuk*, dan *reng* semuanya menggunakan kayu. Sedangkan dinding rumah dari anyaman bambu, yang disebut juga dengan "*gribig*".

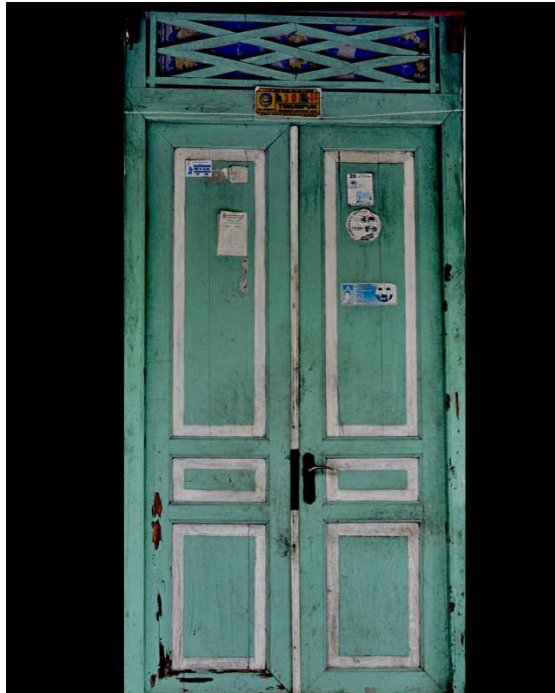


Gambar 2. 9 Jendela Gabungan Simetris & Geometris Khas Rumah Gribig  
Sumber : Panqi, 2012

Ornamen ukiran tradisi yang bisa dilihat ada pada jendela, pintu, kusen, atau lubang angin, yang terpengaruh oleh konsep-konsep Islam dan Belanda. Jendela dan pintu yang

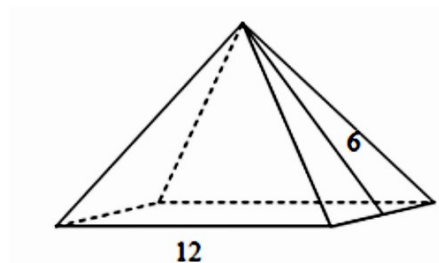
---

lebar itu terpengaruh oleh gaya arsitektur Eropa yang dibawa oleh Belanda, Bai *Art deco* maupun *art nouveau*. Sedangkan konsep simetris, baik dalam ornamen dan jumlahnya itu terpengaruh oleh konsep-konsep Islam.



Gambar 2. 10 Pintu Simetris Khas Rumah Gribig  
Sumber : Panqi, 2012

Keistimewaan rumah *gribig* tidak hanya itu. Meski secara arsitektur banyak mengakomodasi gaya dari Islam dan Belanda. Rumah *gribig* tetap tidak menghilangkan rasa Jawa-nya. Rumah *gribig* menggunakan pilar empat sebagai *saka guru* rumahnya. Sebutan populernya adalah gaya limasan. Karena bentuknya yang seperti limas jika dilihat dari jauh.



Gambar 2. 11 Bentuk Limas  
Sumber : [www.madematika.com](http://www.madematika.com)

Komposisi warna juga berasal dari kombinasi Islam dan kultur Indramayu. Putih adalah lambang tertinggi *spiritualisme* dalam Islam. Maka tak heran pakaian ihram dalam ibadah haji menggunakan warna putih. warna *telorasin* juga melambangkan kesuburan dan keseimbangan. perpaduan antara hijau dan biru. Karenanya, rumah *gribig* ini merupakan perpaduan yang sangat hebat dan indah. Antara arsitektur Jawa, Arab, dan Belanda.

#### 2.2.4 Rumah Rangkan




Gambar 2. 12 Rumah Rangkan Indramayu

Sumber: <https://budayajawa.id/rumah-adat-kabupaten-Indramayu/>


Rumah Rangkan terbuat dari bambu dengan atap daun nipah berbentuk limas. Meski di sekitar rumah ini terlihat ada conblock yang menjadi pelataran jalan, namun ada beberapa rumah yang dijaga sesuai bentuk aslinya. Rumah ini terletak dekat dengan kawasan pesisir yang seharusnya padat dengan tanaman mangrove.

### 2.3 KAJIAN VEGETASI

Table 2. 5 Kajian Vegetasi

GAMBAR	NAMA	FUNGSI
	Pohon Mangga	Ciri Khas dari Indramayu, yaitu kota mangga, dan di fungsikan juga untuk peneduh karena pohonnya



		yang tinggi, besar dan rindang.
	Bambu Jepang	Dapat tumbuh tinggi mencapai 10 m. daunnya berukuran 5-15cm dan lebar 2 cm. Di tanam di pagar yang berfungsi sebagai pembatas.

Sumber: Google.com

## 2.4 STANDAR RUANG

### 2.4.1 Fasilitas Pemandokan Remaja

pondok remaja

Table 2. 6 Daftar ruang

Ruang	Luas	Ulasan
Ruang Utama/masuk	14	Dilengkapi bangku dan rak sepatu
Kantor/penerima/tamu/toko	11	Pintu $\frac{1}{2}$ tinggi ruang utama, berdekatan dengan dapur pengawas pondok.
Ruang makan	46,5	0,7-0,9/orang
Dapur tamu/pemakai pondok	16	Kalau mungkin tembus langsung ke ruang makan

Dapur pengawas pondok	16-23	dilengkapi pintu ½ tinggi + pintu biasa untuk pelayanan langsung ke ruang makan; bak cuci di dapur terpisah dengan tempat meracik hidangan, pintu masuk langsung ke bak sampah.
-----------------------	-------	---

(Ernest Neufert Sjamsu Amril, Data Arsitek jilid 1:2001)

Table 2. 7 Standar ukuran ruang

Ruang bersama/aula	0,9-1,2 meter / siswa
Perpustakaan/ruang baca	0,4-1,8 meter / siswa
Ruang bermain/rekreasi	0,2-0,4 meter / siswa
Ruang pengembangan hobi	0,2-0,4 meter / siswa

(Ernest Neufert Sjamsu Amril, Data Arsitek jilid 1:2001)

#### 2.4.2 Standar ukuran kamar

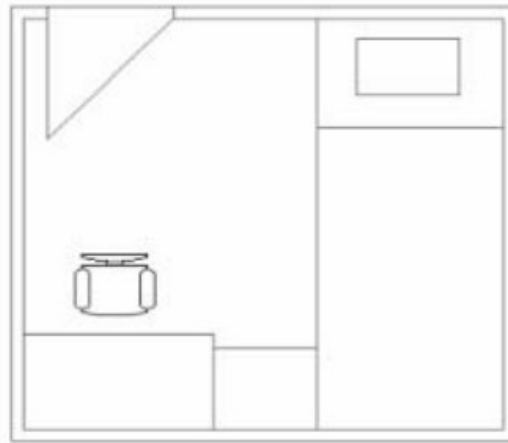
Dalam pengelompokan jumlah penghuni asrama/pondok terbagi menjadi enam tipe ruangan, pengelompokan tipe kamar adalah sebagai berikut (Sumber: *Time Saver Standards for Building Types* edisi kedua oleh Joseph De Chiara dan John Hancock Callender penerbit McGraw Hill USA)

##### 1. *Single room*

*Single room* atau kamar yang dihuni satu penghuni memiliki *privasi* yang lebih ketika tidur maupun keluar masuk kamar secara bebas. *Single room* penghuninya

---

dapat belajar lebih efektif tanpa terganggu penghuni lainnya, selain itu si penghuni dapat mendengarkan atau memainkan musik tanpa harus mengganggu orang lain.<sup>7</sup>



Gambar 2. 13 Kamar Single  
Sumber: McGraw-Hill (1983)

## 2. *Split double rooms*

*Split double room* terdiri atas dua ruangan yang terhubung dengan sebuah bukaan. Keuntungannya adalah dapat memungkinkan untuk salah satu penghuninya tidur ketika penghuni lainnya sedang mengobrol dengan teman, selain itu dapat juga mengobrol diantara dua ruangan tersebut Seperti *single room* dengan komunikasi langsung diantaranya. Jika dua penghuni harus berbagi tempat maka *split double* merupakan pilihan yang tepat karena selain *privasi* terjamin penghuni juga dapat bersosialisai.<sup>8</sup>

## 3. *Double rooms*

*Double room* adalah ruang kamar standar yang biasa dipakai dalam asrama. Kamar ini *privasinya* kurang dan karena ketidak cukupan ruang belajar dan ruang penyimpanan, menjadi memaksa. Tipe kamar ini memungkinkan beberapa alternatif *furniture layout*. Keuntungan tipe kamar ini penghuni dapat bersosialisasi dengan

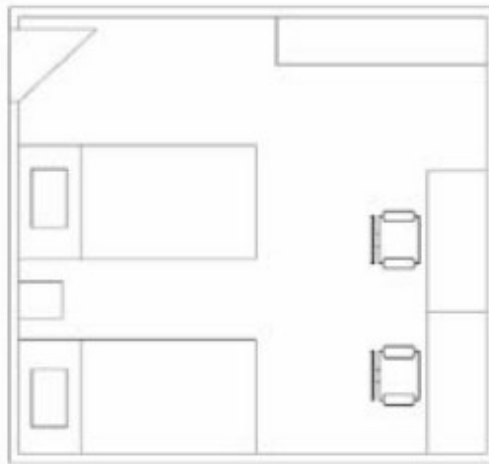
---

<sup>7</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw Hill 1983

<sup>8</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983

---

teman sekamarnya, namun kerugiannya adalah seperti telah disebutkan di atas bahwa penghuni merasa kurang *privasi* dan kurang bebas.<sup>9</sup>



Gambar 2.6 Kamar double  
Sumber: McGraw-Hill(1983)

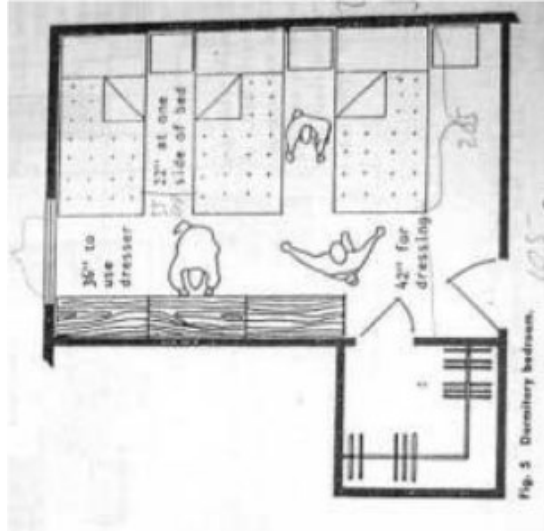
#### 4. *Triple rooms*

Bentuk ini telah dikenal oleh beberapa murid di sedikit kampus. Bentuk ini lebih menghasilkan masalah antar penghuni karena *privasi* yang kurang, namun selain itu kelebihan tipe ini adalah suasana dalam ruangan lebih ramai, kebersamaan lebih terasa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983

<sup>10</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983



Gambar 2.7 Kamar triple  
Sumber: McGraw-Hill(1983)

#### 5. *Four student rooms*

Pada *four student rooms* atau satu kamar terdiri dari empat orang memiliki masalah yang sama seperti *double room* dan *triple room* dalam *privasi*. Keuntungan tipe kamar ini adalah ruangan biasanya cukup luas untuk menaruh lemari, partisi berbahan ringan dan elemen lainnya, selain itu penghuni dapat memiliki banyak teman dan dapat bersosialisasi, namun kerugian dari tipe kamar ini adalah mudah terjadi konflik antar penghuni.<sup>11</sup>

#### 6. *Suites*

Tipe *suite* adalah kamar yang terdiri atas empat atau lebih penghuni yang berbagi dalam satu atau dua ruangan, dengan atau tanpa kamar mandi, dan sebuah ruang komunal ekstra. Kelompok penghuni tersebut bekerja dan tinggal bersama dalam ruangan tersebut yang mencakup tiga kegiatan yaitu tidur, belajar, dan aktivitas sosial.<sup>12</sup>

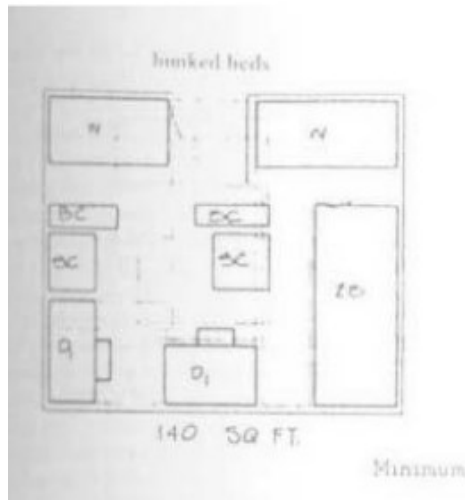
<sup>11</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983

<sup>12</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983

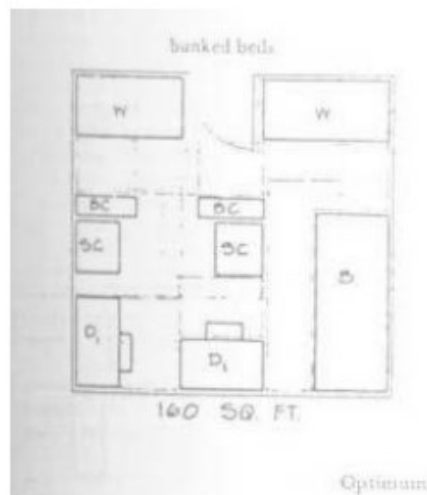
---

Berdasarkan pengelompokan tipe kamar asrama diatas maka dapat disimpulkan bahwa asrama ini akan memakai tipe *double rooms*, karena untuk mengefektifkan luas lahan yang tidak terlalu luas dan mahasiswa dapat bersosialisasi tetapi tidak terlalu ramai, dan juga dari hasil *survey* terhadap 101 mahasiswa yang 56,4% mahasiswanya menginginkan kamar *double*.<sup>13</sup>

Dibawah ini adalah berbagai ukuran kamar tidur *double* dengan menggunakan tempat tidur tingkat.



Gambar 2.8 Ruang double dengan bed tingkat(Minimum) ukuran ruang 15,6 m<sup>2</sup>  
Sumber: McGraw-Hill (1983)

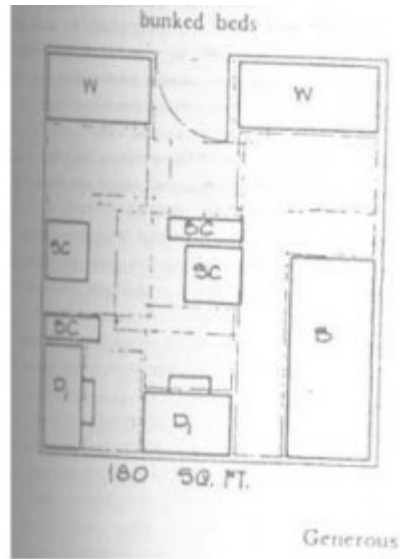


Gambar 2.9 Ruang double dengan bed tingkat (Optimum) 17,8 m<sup>2</sup>  
Sumber: by McGraw-Hill (1983)

---

<sup>13</sup> time-saver standards for building types second edition international edition by McGraw-Hill 1983





Gambar 2.10 Ruang double dengan bed tingkat (Generous) 20 m<sup>2</sup>  
 Sumber: McGraw-Hill (1983)

### 2.4.3 Kebutuhan Ruang

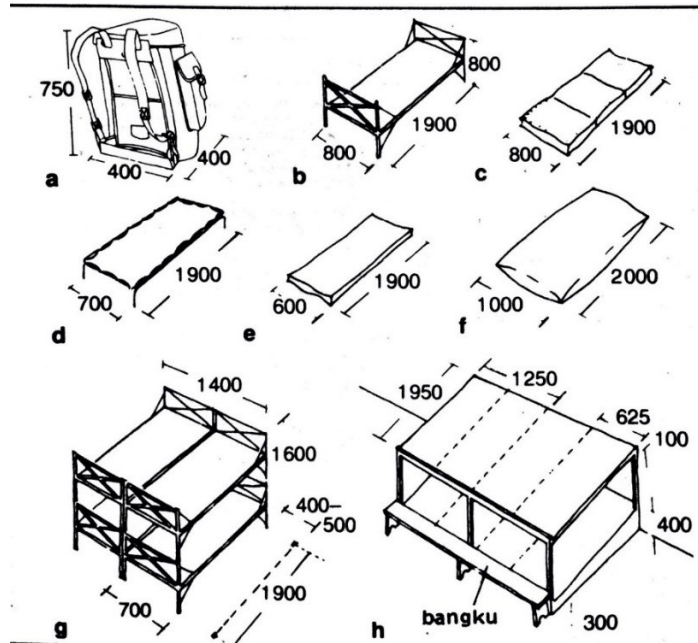
Kebutuhan ruang menetapkan macam fungsi ruang yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan.<sup>14</sup>

Table 2. 8 Kebutuhan Ruang

JENIS RUANG	STANDART	KAPASITAS	SUMBER
Kamar 2 orang	16m	2	Tim saver&Asumsi
Kamar 3 orang	24m	3	Tim saver&Asumsi
Toilet umum	1,4m/orang	1	Data Arsitek 1
Ruang kelas	1,2m/orang	1	Data Arsitek 1
Dapur	1,8/orang	2	Data Arsitek 1
Gudang	-	-	Data Arsitek 1
Lobby	1m/orang	1	Data Arsitek 1
Ruang tamu	1,5m/orang	1	Data Arsitek 1
Ruang staf	4m/orang	1	Data Arsitek 1
Kantin	16m/8 orang	8	Data Arsitek 1
Laundry	20m	-	Data Arsitek 1

<sup>14</sup> Ernest Neufert Sjamsu Amril, Data Arsitek jilid 1: 2001

## 2.4.4 Standar Furniture

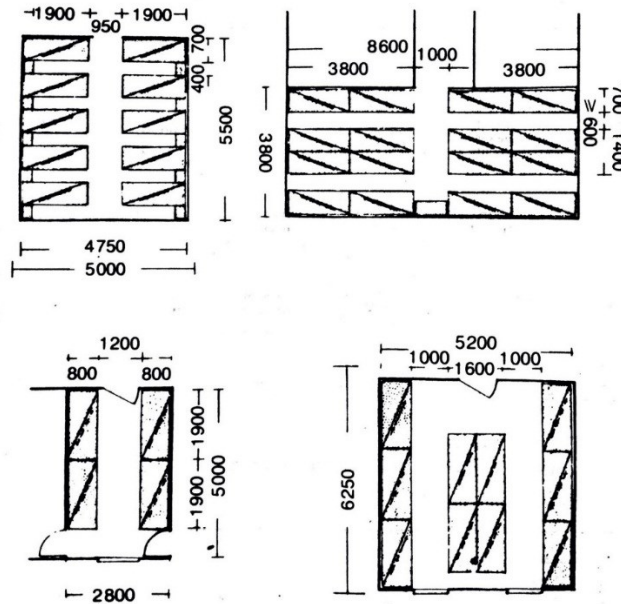


Gambar 2.11 Standar furniture

Sumber: Amril, Data Arsitek jilid 1: 2001

(a) ransel, (b) tempat tidur, (c) kasur, (d) tempat tidur untuk *camping*, (e) kasur cadangan untuk dipan, (f) palliase untuk selimut, (g) tempat tidur bertingkat dengan lebar ganda, (h) dipan panjang.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Ernest Neufert Sjamsu Amril, Data Arsitek jilid 1: 2001



Gambar 2.12 Contoh kamar tidur  
 Sumber: Amril, Data Arsitek jilid 1: 2001

Contoh kamar tidur, luas minimum ruang di antara deretan tempat tidur; 16m untuk 4 tempat tidur (1 t.tidur 4m); untuk 8 tempat tidur 16m (1 t.tidur 2m); untuk 10 t.tidur 30m (1 t.tidur 3m), untuk 20 tempat tidur 30m (1 t.tidur 1,5m). Pada pondok besar untuk 32 tempat tidur diperlukan ruangan 32,7m (1 t.tidur 1,02m)

### 2.4.5 Luas kamar tidur

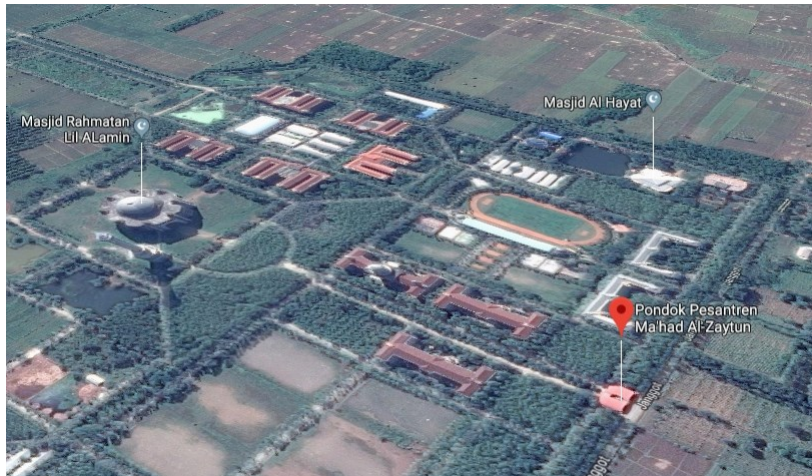
Table 2. 9 Kapasitas Ruang

Luas kamar dalam pondok	3,1m/orang
1 wc (peturasan)	Per 10 kamar tidur
1 bak cuci tangan/tempat tidur	Per tempat tidur
1 bak mandi/pancuran/	Per 20 Tempat tidur

Sumber: Amril, Data Arsitek jilid 1: 2001

## 2.5 KAJIAN PRESEDEN

### 2.5.1 Pondok Pesantren Al-Zaytun Indramayu



Gambar 2.20 Lokasi Pondok Pesantren Al-Zaytun  
Sumber: Google maps.com

Pondok Pesantren Al-Zaytun adalah sebuah ponpes yang terletak di desa Mekar Jaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Psantren ini merupakan usaha dari Yayasan Pesantren Indonesia (YPI), yang memulai pembangunannya pada 13 Agustus 1996.

Ponpes yang disebut oleh Washington Times (29 Agustus 2005) sebagai pesantren terbesar se-Asia Tenggara ("the largest Islamic madrasah in Southeast Asia") ini berdiri di atas lahan seluas 1200 hektar.

Tercatat pada tahun 2011 telah ada sekitar 7.000 santri yang menimba ilmu di pesantren ini. Santri berasal dari berbagai daerah di Indonesia serta luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, Timor Leste dan Afrika Selatan.



Gambar 2.23 Pondok pesantren Al-Zaytun

### **Fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-Zaytun:**

Perkhidmatan Kesihatan, yaitu pelayanan kesehatan dengan dua unit ambulans, tenaga medis, poliklinik umum, poliklinik gigi, kamar rawat inap, UGD, apotek dan laboratorium. Perpustakaan, Laboratorium computer, Fasilitas umum dan sarana pendukung, seperti wartel, bank, fotokopi, barbershop, dapur umum, kantin dan laundry. Fasilitas olahraga, antara lain stadion Palagan Agung, trek atletik, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, tenis meja, lapangan voli dan lapangan hoki. Wisma tamu Al-Islah, Gedung pertunjukan seni yang dinamakan Mini Zeteso (Zaytun Student Opera), Ruang kesenian, dan Gedung serbaguna Al-Akbar.

### **2.5.2 Pesantren Modern Khusnul Khatimah Sahid**



Gambar 2.24 Gerbang utama Pondok Pesantren Sahid  
Sumber: Elhasya, 2016



Gambar 2.25 Pesantren Sahid  
Sumber: Elhasya, 2016

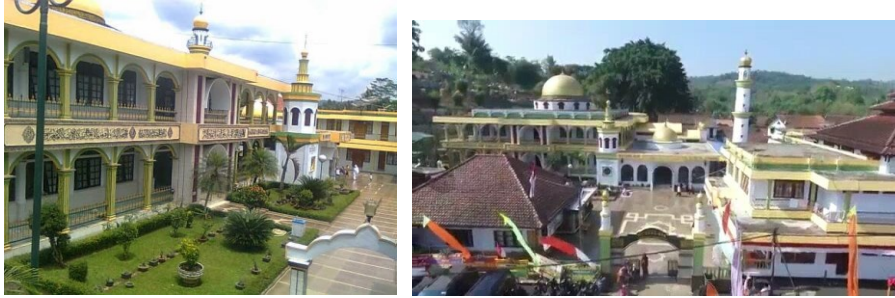
Pesantren Modern Sahid terletak di Jl. KH. Abdul Hamid KM.6, Gunung Menyan, Pamijahan, Bogor dengan luasana 72 hektar. Didukung fasilitas yang lengkap, SDM yang mukhlis dan profesional, serta sistem manajemen modern yang efektif. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Prof. Dr. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono.

Jenjang Sekolah di Pondok Pesantren Modern Sahid:

1. Raudhatul Athfal adalah TK islam yang tidak berasrama.
2. Madrasah Ibtidaiyah adalah SD Islam dengan sistem Full Day School (tidak berasrama)
3. Madrasah Tsanawiyah adalah pendidikan formal yang terintegrasi dengan Pontren Modern Sahid. Para santri masuk sekolah pukul 07.30 sampai 15.00 selanjutnya mengikuti pendidikan pesantren selama 24 jam setiap hari.
4. Madrasah Aliyah menggunakan sistem Full Day School mulai pukul 07.30 s.d. 15.00 WIB.
5. SMK Jasa Boga adalah salah satu peluang usaha yang sangat prospektif sekaligus berdakwah dengan cara mempopulerkan makanan yang halal dan thoyiban.

### **2.5.3 Pondok Pesantren Suralaya Tasikmalaya**





Pondok Pesantren Suryalaya terletak di Dusun Godebag RT.01 / RW.02, Desa Tanjungkerta, Kecamatan Pagerageung, Tanjungkerta, Pagerageung, Tasikmalaya, Jawa Barat. Pesantren ini terkenal dengan "Inabah" sebuah program yang dikhususkan untuk mengobati para pecandu narkoba dengan metode dzikir. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Syaikh Abdullah bin Nur Muhammad (Abah Sepuh)

Metode inabah yang di lakukan di Pondok Pesantren Suralaya:

1. (Mandi) Mandi dan wudlu akan mensucikan tubuh dan jiwa sehingga siap untuk ‘kembali’ menghadap Allah Yang Maha Suci.
2. (Sholat) Anak bina yang telah di bersihkan atau disucikan melalui proses mandi dan wudlu, akan dituntun untuk melaksanakan sholat fardhu dan sunnah sesuai dengan metode inabah.
3. (Talqin Dzikir) Anak bina yang telah pulih kesadarannya diajarkan dzikir melalui talqin dzikr. Talqin dzikir adalah pembelajaran dzikir pada qalbu.
4. (Pembinaan) Anak bina ditempatkan pada pondok inabah guna mengikuti program Inabah sepanjang 24 jam. Kurikulum pembinaan ditetapkan oleh Abah Anom mencakup mandi dan wudlu, shalat dan dzikir, serta ibadah lainnya.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut diatas, juga diberikan kegiatan tambahan berupa : Pelajaran baca Al-Qur’an, berdo’a, tata cara ibadah, ceramah keagamaan dan olah raga.